

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan analisis statistik melalui tabel untuk mengetahui sarana dan prasarana pada SMA N Tawangmangu bangunan tahap 1 yang belum memenuhi hak sarana dan prasarana yang aksesibel bagi pelajar difabel fisik dan sensorik.

3.2. Alat dan Bahan

3.2.1. Alat

Peralatan yang dipakai pada penelitian ini mencakup beberapa alat guna mengumpulkan data, antara lain:

1. Laptop untuk melakukan analisis penelitian
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30 tahun 2006, tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.
3. Ketentuan Pembangunan Ruang Pusat Pendidikan Inklusif pada Lampiran IX Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Petunjuk Operasional Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pendidikan Tahun Anggaran 2021.

3.2.2. Bahan

Bahan yang dipakai untuk menunjang proses pelaksanaan penelitian yaitu gambar DED Bangunan SMA N Tawangmangu Tahap 1.

3.3. Jenis Penelitian

Pada umumnya penelitian memiliki 3 macam yaitu, bersifat penemuan, bersifat pembuktian, dan bersifat pengembangan. Penelitian ini bersifat pembuktian karena data yang diperoleh digunakan untuk

membuktikan terkait keraguan akan pemenuhan hak sarana dan prasarana yang aksesibel di bangunan tahap 1, yang bertempat di SMA N Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif analisis dengan pendekatan arsitektur inklusif yang berfungsi untuk mengetahui pemenuhan hak sarana dan prasarana bagi pelajar difabel terhadap keberjalanan program pendidikan inklusif.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada riset ini, dipakai metode pengumpulan data yakni dibawah ini:

1. Data Eksisting: data ini diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau biasa disebut dengan data sekunder dari konsultan terkait.
2. Kondisi Eksisting: data ini diperoleh melalui observasi, survei lapangan, dan kemudian dikaitkan dengan kajian teori baik dari buku perkuliahan maupun jurnal terkait.
3. Ketentuan Pembangunan Ruang Pusat Pendidikan Inklusif: data ini didapat dari Lampiran IX Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Petunjuk Operasional Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pendidikan Tahun Anggaran 2021, serta dari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30 tahun 2006, tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Banguna Gedung dan Lingkungan.

3.5. Teknik Pelaksanaan Penelitian

3.5.1. Mengumpulkan dan Menganalisis Data

Untuk mengetahui tingkat kesesuaian standar teknis penyediaan sarana dan prasarana pada objek penelitian, dilakukan tinjau literatur yang mengarah terhadap Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor 30 tahun 2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas

pada Banguna Gedung dan Lingkungan yang mencakup Aksesibilitas pada Ruang Pusat Sumber Belajar sebagai berikut:

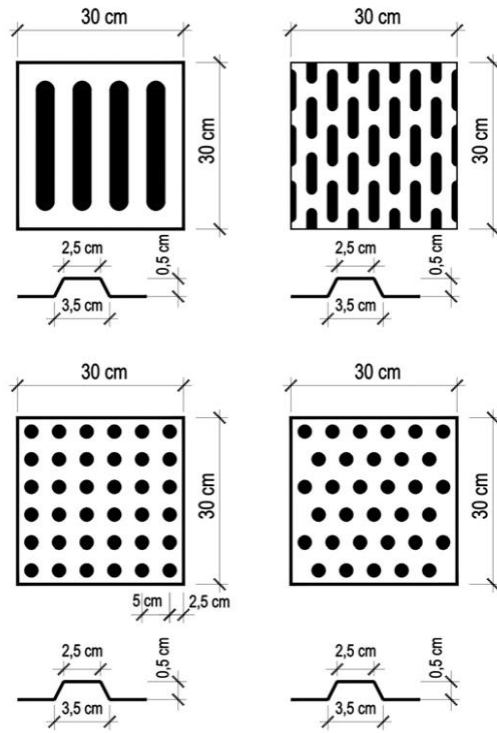
- Jalur Pemandu (*guiding block dan warning block*),
- Pegangan Rambat (*handrail*)
- Tangga Landai (*ramp*),
- Tangga,
- Lantai Ruangan,
- Pintu dan Jendela,
- *Lift*
- Toilet

3.5.2. Tahap Penilaian Data

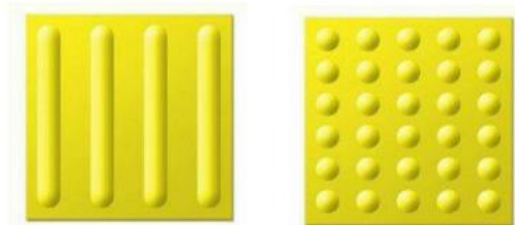
Dalam penelitian ini, dilakukan evaluasi terhadap penyediaan hak sarana da prasarana yang aksesibel bagi pelajar difabel fisik dan sensorik di SMA N Tawangmangu berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor 30 tahun 2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Langkah yang dilakukan adalah melakukan *checklist* ke dalam standar teknis yang telah ditetapkan terhadap data yang telah diperoleh melalui hasil analisis.

3.6. Detail Penerapan Standar

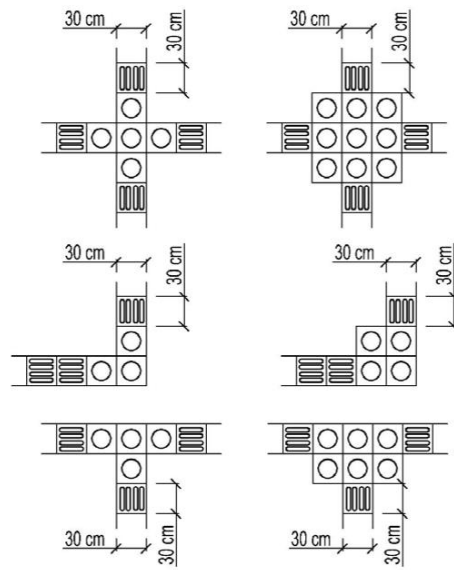
3.6.1 Jalur Pemandu (*guiding block dan warning block*)



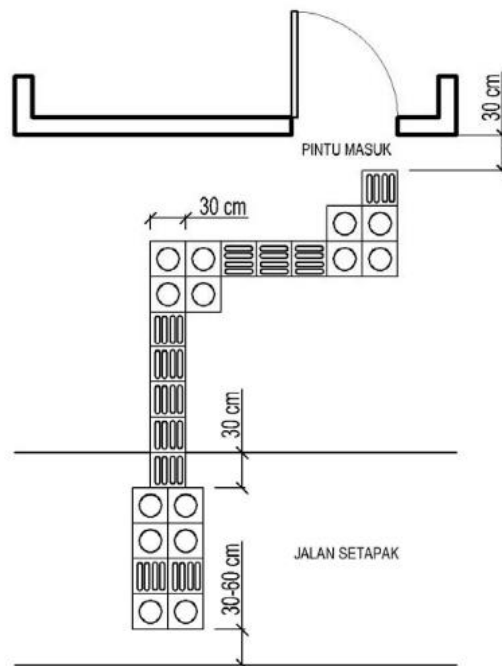
Gambar 3. 1 Tipe Texture Ubin Pemandu (*Guiding Blocks*)



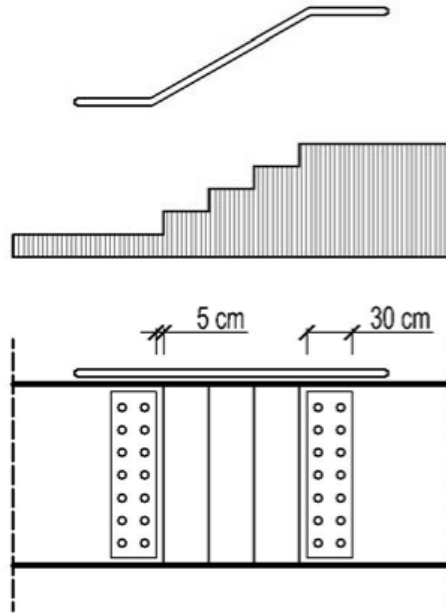
Gambar 3. 2 Warna yang direkomendasikan pada Ubin Pemandu (*Guiding Blocks*)



Gambar 3. 3 Susunan Ubin Pemandu pada Belokan

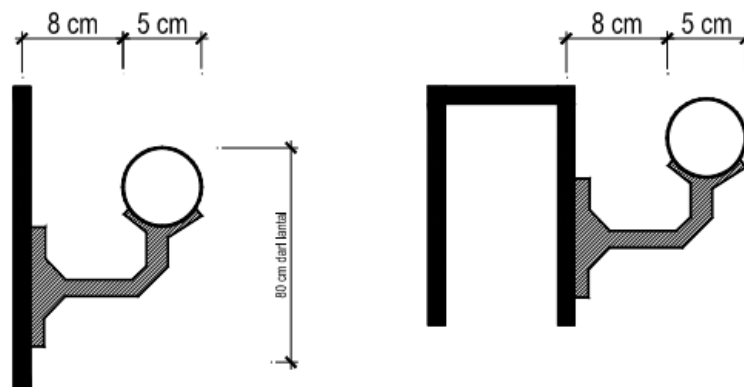


Gambar 3. 4 Susunan Ubin Pemandu Pintu Masuk



Gambar 3. 5 Penempatan Ubin Pemandu Pada Anak Tangga

3.6.2 Pegangan Rambat (*handrail*)

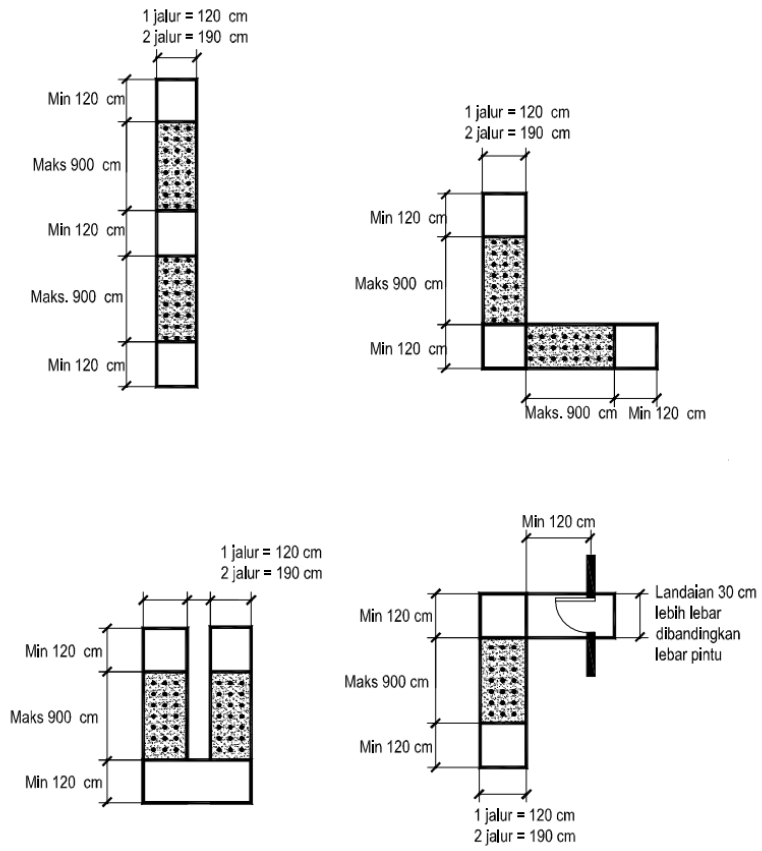


A. HANDRAIL UNTUK DINDING TINGGI

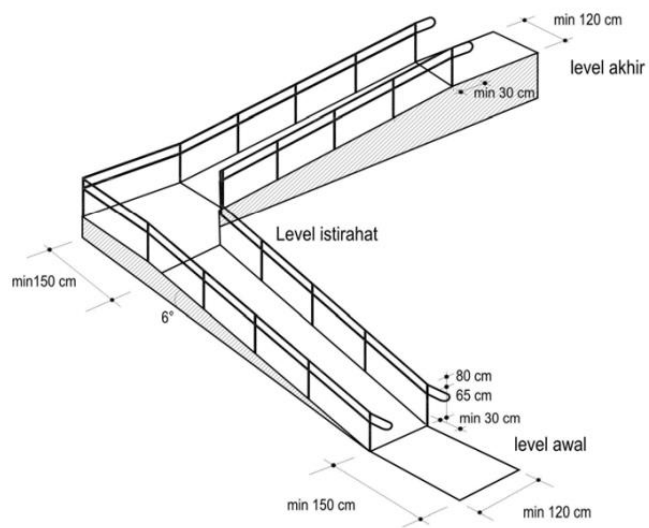
B. HANDRAIL UNTUK DINDING RENDAH

Gambar 3. 6 Detail *Handrail* Pada Dinding

3.6.3 Tangga Landai (ramp)

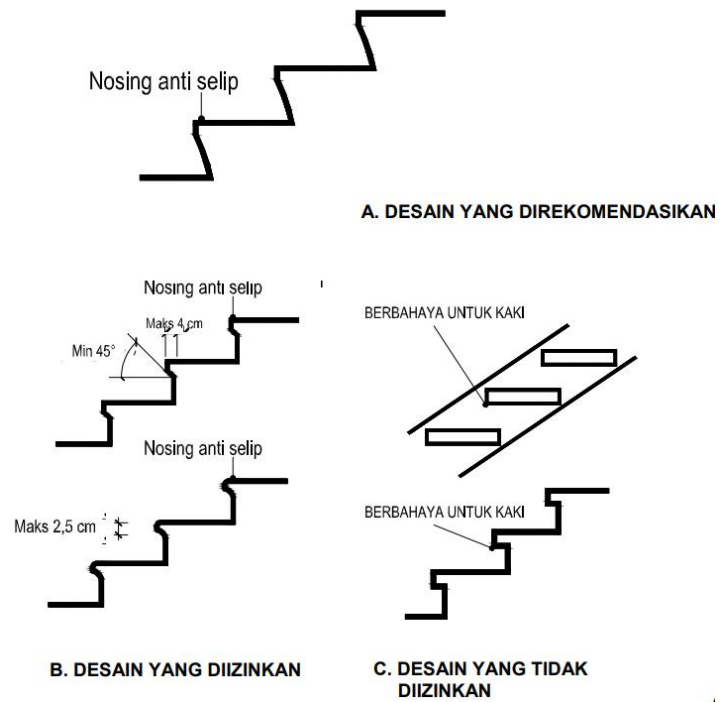


Gambar 3. 7 Bentuk-bentuk Ram

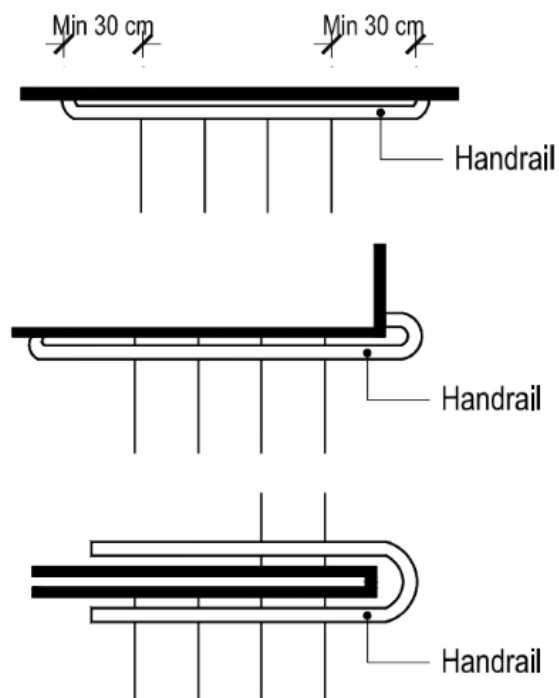


Gambar 3. 8 Bentuk Ram yang direkomendasikan

3.6.4 Tangga

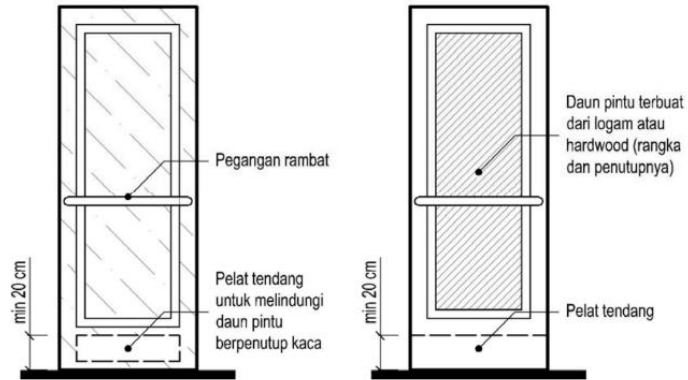


Gambar 3. 9 Desain Profil Tangga

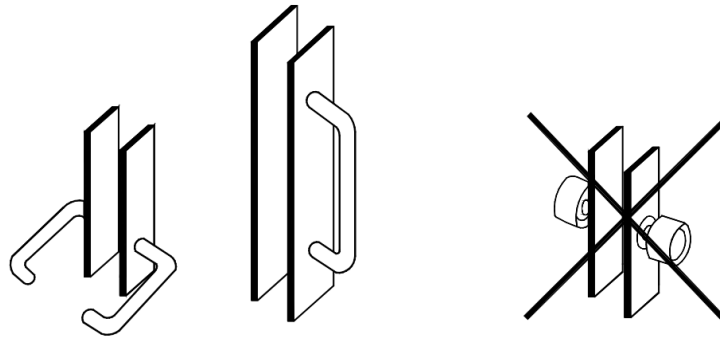


Gambar 3. 10 *Handrail* pada Tangga

3.6.5. Pintu dan Jendela

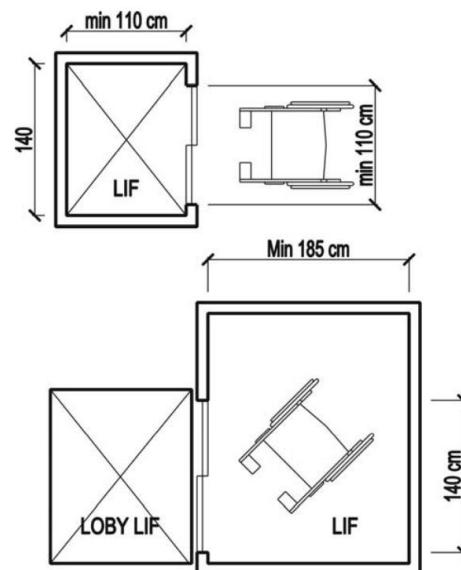


Gambar 3. 11 Pintu dengan Pelat Tendang

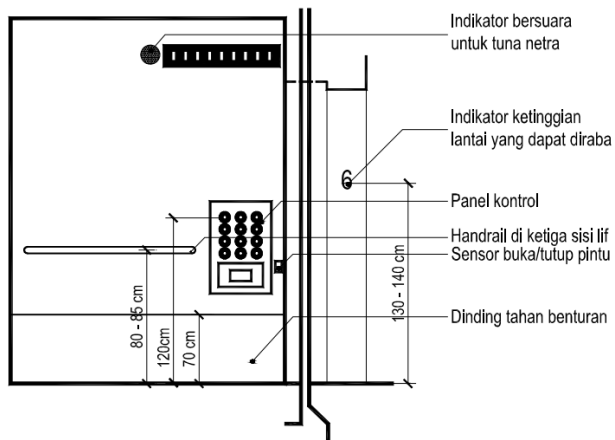


Gambar 3. 12 Pegangan Pintu yang direkomendasikan

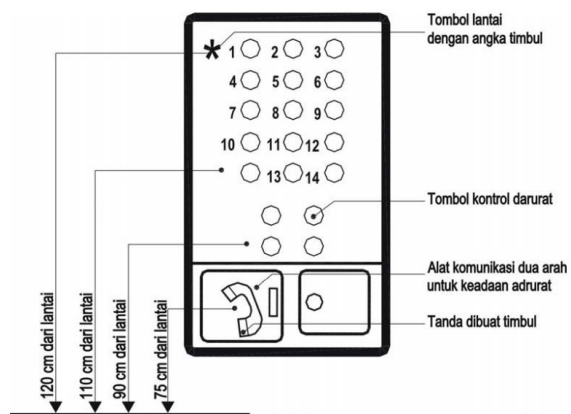
3.6.6. Lift



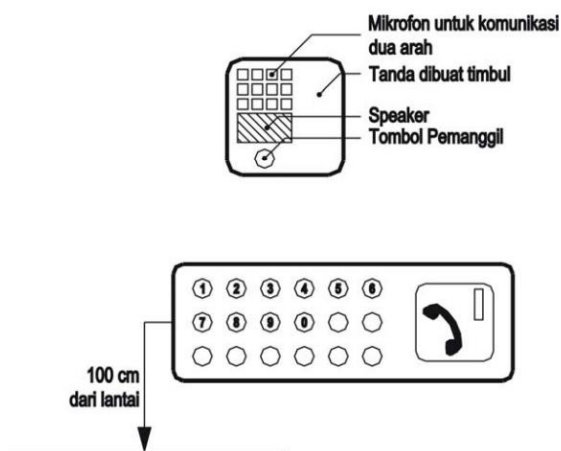
Gambar 3. 13 Lobby Lift



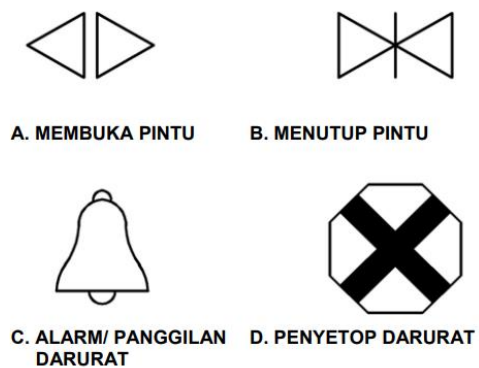
Gambar 3. 14 Potongan *Lift*



Gambar 3. 15 Panel Kontrol *Lift*

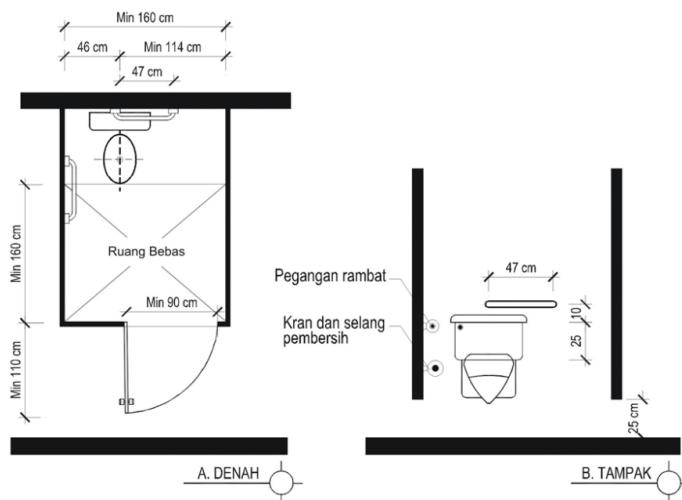


Gambar 3. 16 Panel Kontrol Komunikasi *Lift*

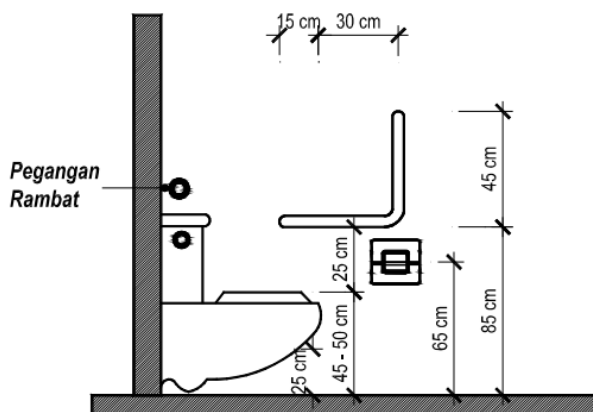


Gambar 3. 17 Standart Simbol Panel yang dibuat Timbul

3.6.7 Toilet



Gambar 3. 18 Ruang Gerak dalam *Closet*



Gambar 3. 19 Tinggi peletakan *Closet*

3.7. Alur Penelitian

